

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**“Membangkitkan Ketangguhan Masyarakat
Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social
Ditengah Pandemi Covid-19”**



TIM PELAKSANA

**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DESEMBER 2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 1. PENDAHULUAN	3
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan Pengabdian Masyarakat	3
1.4 Manfaat.....	
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	6
2.1 Solusi	
2.2 Target Luaran	
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Tahapan Pelaksanaan.....	8
3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	9
3.3 Parameter.....	9
3.4 Model yang digunakan.....	10
3.5 Rancangan.....	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	Error! Bookmark not defined.
BAB 5. PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. SK Panitia	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Foto Kegiatan	Error! Bookmark not defined.

RINGKASAN

Latar Belakang:

Mewabahnya penyakit/virus corona (covid-19) mengakibatkan pembatasan interaksi sosial atau social distancing. Kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran pandemic telah membatasi interaksi fisik antar masyarakat, sehingga banyak orang yang tidak bisa bekerja namun pemenuhan kebutuhan pokok tetap harus terpenuhi . Sistem belajar yang awalnya tatap muka secara langsung, kini berubah menjadi sistem pembelajaran daring/internet. Pelaksanaan pembelajaran daring sangat perlu disosialisasikan di era new normal karena mengingat masyarakatnya gampong lhokcut minim pengetahuan tentang penggunaan teknologi, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet serta biaya penunjang teknologi dalam pembelajaran daring. Dan dalam masa menghadapi new normal ini , perlu dilakukan upaya-upaya untuk membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19.

Tujuan: melakukan upaya-upaya untuk membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19 diantara dengan melakukan sosialisasi new normal bagi masyarakat di tengah pandemic Covid-19, supaya masyarakat gampong lhokcut mampu menyesuaikan diri dengan bahaya Covid-19 dengan mewajibkan protokol kesehatan ketat, memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi media daring pembelajaran pada anak-anak usia sekolah terutama anak SD dan SMP mampu menjalani pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi daring, Pelatihan Marketing Online, Pembuatan disinfektan, Konseling gratis, Pelatihan pemanfaatan tanaman obat/jamu kunyit, Pembagian sembako, Penghijauan Meunasah, Sosialisasi Listrik Aman dan Pembagian masker

Metode: Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut: Melakukan penyusunan protokol pengabdian, survei awal lokasi dan permasalahan target, pertemuan dengan geuchik dan perangkat desa, Penyuluhan mengenai pencegahan dan dampak yang ditimbulkan oleh corona serta solusinya terhadap masyarakat kelas ekonomi rendah, pelatihan pembuatan cairan disinfektan, Pelatihan Marketing Online, Pembuatan disinfektan, Konseling gratis, Pelatihan pemanfaatan tanaman obat/jamu kunyit, Pembagian sembako, Penghijauan Meunasah, Sosialisasi Listrik Aman dan Pembagian masker, serta penyusunan laporan

Kesimpulan: Pengabdian masyarakat pada gampong lhokcut bertujuan untuk membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19 serta memahami dan menyadari bahwa bahaya covid-19 masih mengintai kehidupan kita; masyarakat diharapkan lebih patuh menerapkan protocol kesehatan dalam menjalani new normal; orang tua dan anak usia sekolah dibekali ilmu penggunaan teknologi, sehingga mereka mampu menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam masa pembelajaran daring.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, covid 19, pembelajaran digital, Gampong Lhokcut

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di wilayah Negara Kesatuan Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia (Anggraini, 2010).

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2 yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu et al., 2020). Berdasarkan data dari (WHO, 2020), Indonesia juga sudah mulai terpapar oleh virus corona sebanyak 172 orang dengan jumlah kematian sebanyak 55 orang per tanggal 17 Maret 2020. Perkembangan selanjutnya pada 31 Maret 2020, kasus covid-19 meningkat menjadi 1.528 orang dengan jumlah kematian 136 orang (Setiati dan Azwar, 2020).

Disinfektan didefinisikan sebagai bahan kimia atau pengaruh fisika yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, serta untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya (Rismana, 2002). Disinfektan biasanya dijadikan bahan disinfeksi tangan, lantai, ruangan, peralatan dan pakaian. Dalam suatu waktu tertentu disinfektan digunakan sebagai salah satu cara dalam proses sterilisasi atau proses pembebasan kuman. Menurut Fadli (2020), beberapa jenis disinfektan terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada permukaan kayu, lantai, dinding, besi, kaca dan lingkungan sekitar. Selain itu harga ekonomis dengan variasi serta bahan baku yang cukup banyak menyebabkan disinfektan merupakan pilihan utama untuk penyemprotan lingkungan sekitar dibandingkan menggunakan handsanitizer atau dengan bahan sejenisnya. disinfektan sangat diperlukan untuk mencegah meluasnya virus Covid-19 yang tengah merebak luas terutama di masyarakat.

Desa Lhokcut merupakan desa terpencil yang terletak di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Desa Lhocut berbatasan dengan Gampong Kubu sebelah utara,

Gampong Blang Teurakan sebelah Selatan, Gampong Sawang sebelah Timur serta Gampong Cot Para sebelah Barat. Jumlah penduduk desa Lhokcut sebanyak 580 jiwa yang terdiri dari 120 KK. Mata pencaharian penduduk Gampong Lhokcut sebahagian besarnya adalah pedagang, petani, dan Pengumpul Batu sungai. Meskipun Desa Lhokcut terletak di daerah terpencil, namun dibidang pendidikan desa ini dapat dikatakan tidak tertinggal jauh dibandingkan dengan pendidikan dengan daerah lain. Walaupun sarana dan prasarananya dinilai masih kurang memadai, penduduk khususnya anak anak remaja di Desa ini memiliki antusiasme yang cukup tinggi terhadap pendidikan terutama pendidikan Islam. Kesadaran masyarakat Desa Lhokcut akan pentingnya pendidikan sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya kesadaran serta kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka sampai dari pendidikan Formal Tingkat SD, SMP sampai SMU, serta adanya rutinitas pengajian di Pesantren Asjadi Darussa'adah.

Desa Lhokcut memiliki potensi sosial budaya yang cukup baik. Kondisi masyarakat yang ramah dengan norma dan tradisi yang berlaku menjadi aset adat istiadat yang perlu dikembangkan. Namun Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang terjadi akhir tahun 2019 memberikan guncangan dalam segala aspek kehidupan manusia, tidak hanya bidang kesehatan tetapi juga ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Sejauh ini, Perubahan yang terjadi pada segala aspek kehidupan membawa kita pada era baru yang dikenal dengan Kehidupan baru New Normal, bahwasannya kita memasuki kondisi untuk berdamai dengan Pandemi virus corona. Tuntutan ekonomi menjadi latar belakang diberlakukannya Era *New Normal*. Demikian masyarakat tetap dapat melakukan beraktivitas secara normal, namun tetap mengindahkan protokol kesehatan yang telah dibuat oleh Pemerintah. Meski beraktifitas ekonomi secara normal, tetapi masyarakat tetap aman dan tidak panik akan berdampingan dengan Covid-19 karena patuh akan protokol kesehatan.

Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan disini adalah usaha-usaha atau program kegiatan yang mengarah kepada upaya membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19, memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menyingkapi dan menyesuaikan diri (dengan bahaya Covid-19) dengan mengedepankan dan mewajibkan protokol kesehatan. Dalam Kegiatan ini juga dilaksanakan pelatihan

pembuatan cairan disinfektan, Pelatihan Marketing Online, Pembuatan disinfektan, Konseling gratis, Pelatihan pemanfaatan tanaman obat/jamu kunyit, Pembagian sembako, Penghijauan Meunasah, Sosialisasi Listrik Aman dan Pembagian masker, serta penyusunan laporan.

Maka atas dasar itulah kami berharap ada upaya atau usaha untuk membantu masyarakat yang terdampak covid dengan usaha memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya covid-19 serta upaya menjalani new normal. Harapan terbesar program ini memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat Gampong Lhokcut kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Kepedulian terhadap sesama sangat diperlukan untuk membangun sebuah peradaban yang berkemajuan. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan aksi sosial untuk membantu masyarakat apalagi Di tengah kondisi Covid-19 ini kita perlu saling membantu, disebabkan banyak masyarakat kita terdampak terutama masyarakat dan anak usia sekolah.

1.2 Tujuan Pengabdian Masyarakat

Adapun yang menjadi tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu

1. Memberikan pengertian dan pemahaman kepada seluruh anggota Masyarakat Gampong Lhokcut agar lebih mengerti dan memahami bagaimana penularan dan bahaya virus Corona, serta persiapan dalam menghadapi new Normal bagi masyarakat di tengah pandemic Covid-19, dengan harapan masyarakat Gampong Lhokcut mampu menyingkapi dan menyesuaikan diri (dengan bahaya Covid-19) dengan kedepankan dan mewajibkan protokol kesehatan ketat
2. Memberikan Pengetahuan tentang penggunaan teknologi pembelajaran digital, sehingga anak-anak usia sekolah, terutama anak SD dan SMP mampu menjalani pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi Daring.
3. Pelatihan Pembuatan disinfektan, memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat memahami mekanisme pembuatan disinfektan secara baik dan benar, serta pelatihan pembuatan disinfektan
4. Membuat Pelatihan Marketing Online, Konseling gratis, Pelatihan pemanfaatan tanaman obat/jamu kunyit, Pembagian sembako, Penghijauan Meunasah, Sosialisasi Listrik Aman dan Pembagian masker yang diharapkan masyarakat mampu bangkit dari dampak/imbas covid-19.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1.1 Solusi Permasalahan

Desa Lhokcut merupakan salah satu gampong yang ada di kecamatan Sawang, aceh Utara, provinsi Aceh, Indonesia. Saat pandemic covid yang melanda dunia dan Indonesia khususnya, masyarakat gampong lhokcut belum memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap upaya pencegahan covid-19. Upaya-upaya atau sosialisasi yang telah pemerintah laksanakan dalam upaya menimalisasi peningkatan covid-109, masyarakat masih belum memiliki tingkat pemahaman dan kesadaran yang tinggi, sehingga protocol kesehatan masih sering kita lihat diabaikan oleh masyarakat. Pelanggaran yang dilakukan adalah tidak menjaga jarak, tidak memakai masker dan tidak mencuci tangan. Imbas dari covid-19 juga masyarakat harus rela pendidikan anak-anak dilaksanakan dengan keterbatasan akses internet dan perangkat smartphone. Masyarakat juga merasakan dampak dari menyebarnya virus corona sehingga sedikitnya berpengaruh kepada sektor kehidupan.

Menyadari terhadap potensi dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan adanya kegiatan atau pelatihan yang mampu untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan di atas, solusi permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- sosialisasi harus terus menerus diberikan agar masyarakat mau mematuhi anjuran pemerintah dalam pelaksanaan penerapan protocol kesehatan di era new normal.
- Mengajarkan Teknik cara membuat disinfektan. Pelatihan ini dibuat sebagai salah satu upaya memutus rantai penyebaran covid-19. pelatihan ini juga diharapkan agar masyarakat bisa mempraktekkan dirumah dan bisa lebih peduli dan tidak mengabaikan kesehatan.
- Sosialisasi pembelajaran digital pada anak-anak usia sekolah, terutama anak SD dan SMP sehingga diharapkan mampu menjalani pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi daring pada kondisi pandemik korona
- Pelatihan Marketing Online, diharapkan remaja bisa memanfaatkan gadget/smartpone yang dimiliki untuk berbisnis/berdagang.

- Membuat Konseling gratis,
- Pelatihan pemanfaatan tanaman obat/jamu kunyit,
- Pembagian sembako,
- Penghijauan Meunasah,
- Sosialisasi Listrik Aman dan Pembagian masker.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penyusunan Protokol Pengabdian
2. Survei awal lokasi dan permasalahan target
Lokasi Desa yang dipilih dalam program pengabdian ini adalah Gampong Lhokcut sedangkan Target mitra adalah Masyarakat Gampong Lhokcut, Aceh Utara. Pada saat survey juga diselipkan kegiatan sosialisasi dan edukasi didalamnya. Sosialisasi yang dilakukan berupa informasi-informasi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan juga mendapat informasi dari geuchik dan perangkat desa bahwa kesadaran masyarakat Gampong sangat lah minim dan pembelajaran daring belum dilaksanakan dengan maksimal, sehingga banyak anak sekolah yang tidak dapat melalui pembelajaran daring dengan baik dan maksimal.
3. Pertemuan setengah hari dengan Geuchik dan Perangkat Desa
Dalam pertemuan ini disepakati bersama tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Materi 1: Penyuluhan mengenai pencegahan dan dampak yang ditimbulkan oleh virus corona serta solusinya terhadap masyarakat kelas ekonomi rendah.
5. Materi 2 : Pelatihan pembuatan cairan disinfektan
6. Materi 4 : Sosialisasi Pembelajaran digital/ daring
7. Materi 4 : Pelatihan Marketing Online
8. Materi 5 : Konseling gratis,
9. Materi 6 : Pelatihan pemanfaatan tanaman obat/jamu kunyit,
10. Sosialisasi Listrik Aman
11. Pembagian sembako,
12. Penghijauan Meunasah
13. Pembagian masker
14. Penyusunan laporan:

3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi dan waktu penelitian yaitu:

- 3.2.1. Lokasi/Tempat pelaksanaan bertempat di Gampong Lhokcut, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara.
- 3.2.2. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini direncanakan selama dua minggu dimulai dari bulan Oktober – November 2020 dengan melewati beberapa tahapan, mulai dari permohonan kepada Keuchik (Kepala Desa), penetapan tanggal untuk penyuluhan dan agenda kegiatan acara hingga pelaporan.

3.4 Model yang digunakan

Model kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah:

a. Ceramah (Sosialisasi)

Ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi tentang Covid-19 dan pencegahannya. Ceramah menggunakan alat bantu berupa powerpoint yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan penayangan video. Adanya pelatihan melalui ceramah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya Covid-19, cara pencegahan penyebarannya, bagaimana perilaku protokol kesehatan saat New Normal dan pengetahuan tentang pembelajaran online/daring.

b. Demonstrasi/Simulasi

Demonstrasi/simulasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai narasumber, yaitu dengan memberikan simulasi cara membuat desinfektan, jamu dari kunyit, dan lain-lain

3.4 Rancangan

Kegiatan sosialisasi mengenai Covid-19 di Gampong Lhokcut, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh. Lhokseumawe ini dilaksanakan oleh kolaborasi Dosen dari berbagai 4 Universitas, yaitu Universitas Malikussaleh, UIN Ar-raniry Banda Aceh, Akafarma dan Universitas Iskandar Muda. Sasaran dari program ini adalah masyarakat Gampong Lhokcut, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara.

Kegiatan ini termasuk dalam pendidikan masyarakat/penyuluhan dengan memberikan sosialisasi tentang bahaya Covid-19 pencegahannya dan dilanjutkan

pembelajaran digital pada anak usia sekolah. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya dan meningkatkan komunikasi, yaitu mengintegrasikan penggunaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan email dan media lainnya. Hasil yang diperoleh adalah para peserta diharapkan memiliki pengetahuan tentang covid 19 dan anak usia sekolah lebih paham mengenai penggunaan digital pada saat covid di era New normal. Kemudian dilakukan pelatihan dalam bentuk simulasi yang ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat diantaranya pembuatan disinfektan, karena disinfektan juga salah satu hal sederhana yang dapat diterapkan masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Selain itu, upaya lain yang dilakukan untuk membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19, dengan Pelatihan Marketing Online, Pembuatan disinfektan, Konseling gratis, Pelatihan pemanfaatan tanaman obat/jamu kunyit, Pembagian sembako, Penghijauan Meunasah, Sosialisasi Listrik Aman dan Pembagian masker.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1.3 Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap I : Perizinan kepada pihak desa

Persiapan dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait.



Gambar 4.1 Proses perizinan geuchik



Gambar 4.2 Kondisi Desa/meunasah

Tahap II: Penyuluhan, Pelaksanaan, dan Peragaan

Kegiatan dilaksanakan sabtu, 28 November 2020 di Gampong Lhokcut, kecamatan Sawang Aceh Utara dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksana kegiatan adalah kolaborasi Dosen dari berbagai 4 Universitas, yaitu Universitas Malikussaleh, UIN Ar-raniry Banda Aceh, Akafarma dan Uviversitas Iskandar muda.

Jumlah peserta yang hadir di batasi 100 orang yaitu masyarakat, para tokoh masyarakat dan anak usia sekolah.



Gambar 4.3 suasana penerapan protocol kesehatan

Setelah Pembukaan, Kegiatan diawali dengan penyerahan masker kepada masyarakat yang diterima oleh geuchik Gampong lhokcut secara simbolis.



Gambar 4.4. Pembagian Masker secara simbolis dan pendistribusiannya

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pembelajaran digital pada anak-anak usia sekolah, terutama anak SD dan SMP sehingga diharapkan mampu

menjalani pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi daring pada kondisi pandemik korona.



Gambar 4.5 Kondisi sekolah di Gampong Lhokcut



Gambar 4.6 Peserta Pengabdian Kalangan Anak sekolah



Gambar 4.7 Sosialisasi Pembelajaran Digital



Gambar 4.8 Peserta Pengabdian Masyarakat

Setelah sosialisasi Pembelajaran digital yang diperuntukkan untuk anak-anak usia sekolah selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan agenda pelatihan desinfektan. Pelatihan ini dinilai sangat baik karena covid -19 masih menjadi perhatian dunia. Desinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, serta untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya. Desinfektan biasanya dijadikan bahan disinfeksi tangan, lantai, ruangan, peralatan dan pakaian. Dalam suatu waktu tertentu desinfektan digunakan sebagai salah satu cara dalam proses sterilisasi atau proses pembebasan kuman. Menurut Fadli (2020), beberapa jenis desinfektan terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada permukaan kayu, lantai, dinding, besi, kaca dan lingkungan sekitar. Selain itu harga ekonomis dengan variasi serta bahan baku yang cukup banyak menyebabkan desinfektan merupakan pilihan utama untuk penyemprotan lingkungan sekitar dibandingkan.



Gambar 4.9 Demo pembuatan disinfektan

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian ini adalah:

Alat dan Bahan, Cairan Pemutih, Cairan Pembersih lantai, Semprotan, Pel Lantai dan Sapu, Air bersih secukupnya. Adapun cara Pembuatan Desinfektan yaitu Bahan cairan pemutih untuk membuat cairan disinfektan dengan pemutih pakaian (*sodium hipoklorit*), yang dibutuhkan sebagai campurannya hanya air. Pemutih pakaian tersebut dapat dilarutkan dengan air biasa dengan perbandingan 1:100. "Anjuran dari WHO seperti berikut, pengenceran 5 persen sodium hipoklorit dengan perbandingan 1:100 biasa dianjurkan. Gunakan 1 bagian bahan pemutih untuk 99 bagian air ledeng dingin (pengenceran 1:100) untuk disinfeksi permukaan". Masyarakat perlu memperhatikan takaran antara cairan pemutih dan air seperti disebutkan di atas. Untuk konsentrasi cairan pemutih, sebisa mungkin tidak terlalu tinggi. Bahan cairan pembersih lantai memiliki bahan aktif yang lebih rendah dari cairan pemutih. Dengan demikian, dalam membuat disinfektan dari cairan pembersih lantai ini, dianjurkan perbandingannya tidak jauh berbeda antara cairan pembersih dan air. Takarannya, 10 tutup botol cairan pembersih lantai diencerkan dengan 1 liter air. Selain itu, dapat pula ditambahkan bahan pewangi alami, misalnya air hasil rebusan sereh untuk menetralkan bau karbol yang kadang menyengat. Namun, hal itu bisa disesuaikan dengan pilihan masyarakat.



Gambar 4.10 Peserta Pengabdian Masyarakat



Gambar 4.11 Peserta Pengabdian Masyarakat



Gambar 4.12 Penyerahan pohon untuk penghijauan meunasah/desa



Gambar 4.13 pelatihan dan pemanfaatan jamu kunyit



Gambar 4.13. Sosialisasi Listrik Cerdas

Tahap III: Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Tujuan dari diskusi dengan kepala desa lhokcut sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga desa Gampong Lhokcut Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

4.1.4 Manfaat, Dampak dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat “Membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19” Di Gampong Lhokcut, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara memiliki manfaat bagi masyarakat Gampong Lhokcut, diantara adalah

1. Masyarakat mampu menggunakan pembelajaran daring secara maksimal
2. Masyarakat mengetahui bahwa cairan disinfektan dapat bermanfaat membunuh kuman, bakteri dan virus yang dapat mengganggu kesehatan dapat dibuat dengan mudah dan tanpa menggunakan biaya yang mahal
3. Masyarakat mengetahui penggunaan disinfektan dengan benar
4. Masyarakat mengetahui dosis penggunaan disinfektan yang tepat.
5. Masyarakat Bisa memanfaatkan tanaman untuk pengobatan alami, khususnya kunyit.
6. Masyarakat maengetahui cara aman dan cerdas dalam memanfaatkan listrik.

Dampak nyata yang dapat dilihat dari Kegiatan Pengabdian “ Membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19” Di Gampong Lhokcut, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara adalah mereka menjadi sangat antusias dan menambah pengetahuan mereka tentang cara mencegah atau memutuskan rantai penyebaran covid dan pengetahuan mereka tentang pembelajaran digital juga menjadi bertambah.

Hasil dari pelatihan yang dilakukan di lokasi, diperoleh bahwa masyarakat yang hadir di kegiatan ini dapat memahami materi singkat yang kami berikan dan menerima dengan baik informasi/pengetahuan yang kami berikan . Disamping itu, selama kegiatan pengabdian ini terlihat respon positif dari masyarakat.terutama Masyarakat Gampong Lhokcut mampu memahami dan menyadari bahwa bahaya covid-19 masih mengintai kehidupan kita. Masyarakat diharapkan lebih patuh menerapkan protocol kesehatan dalam menjalani new normal, Masyarakat mengetahui cara pembuatan disinfektan yang efektif untuk menambah pengetahuan anak-anak usia sekolah mengenai pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi Daring serta mampu memanfaatkan pengobatan alami.

Kegiatan ini didukung oleh banyak banyak pihak terutama oleh geuchik Gampong Lhokcut, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Bahkan diharapkan kegiatan ini akan terus ada kedepan dan berkesinambungan dengan variasi program yang beragam.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui uraian singkat di atas maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan membuat pelaksana mengetahui program-program yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah gampong lhokcut.
2. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berusaha mengintegrasikan aspek Teknologi Informasi dan kesehatan. Sebagian besar ilmu yang di dapatkan dari bangku perkuliahan biasanya hanya bersifat teoritis saja. Sedangkan pada saat mahasiswa terjun dalam masyarakat, mahasiswa tersebut akan mengalami banyak benturan-benturan yang terkadang tidak sesuai dengan apa yang di dapatkan di bangku perkuliahan, untuk itu dibutuhkan suatu kreatifitas, inovasi, ketekunan, dan keimanan yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang baik. Dalam kegiatan pelatihan yang diadakan di kantor keuchik gampong Lhokcut, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara mendapatkan sambutan yang baik, hal ini dapat terlihat dari banyaknya penduduk yang berminat untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan tersebut.

5.2 Saran

1. Membuka kesempatan kepada masyarakat untuk lebih menggali potensi yang dimiliki dengan cara sering mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada masyarakat.
2. Menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana penunjang seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas umum dan lainnya.
3. Memperbaiki taraf hidup dengan segala potensi yang ada di masyarakat agar perekonomian masyarakat meningkatkan dan menghasilkan pendapatan melalui potensi yang ada dengan mengembangkan usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, 2010. Kondisi Kesehatan Gigi di Indonesia, Jakarta
- Anggraini, L. D. 2017. Bakti sosial. UMY, Yogyakarta.
- Arsyad, A., 2011. Media Pembelajaran Cet. 14. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Asyhar, R. (2012). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta.
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis :Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Gennaro F. D, Pizzol. D, Marotta. C, Antunes. M, Racalbutto. V, Veronese, N and Smith, L. 2020. Review Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative. *Int. J. Environ. Res. Public Health*
- Fadli, R. 2020. "ini cara membunuh virus corona di rumah menurut para ahli. *Halodoc*". dikutip dari <http://www.halodoc.com/cara-membunuhvirus-corona-di-rumah-me>
- Rismana, Eriawan m.s. 2002. "Bahan disinfeksi". dikutip dari <http://www.pikiranrakyat.com>. diakses tanggal June 10, 2020
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID- 19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89
- Li, Y., Xia, L. 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): Role of chest CT in diagnosis and management. *AJR Am.J. Roentgenol*, 1–7.